

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan coba peneliti bahas dalam tulisan ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar variable yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi, dan sebagainya.

Menurut Sugiyono (2010: 18), jenis-jenis metode penelitian dikelompokkan berdasarkan tujuan, dan tingkat kealamiah (*natural setting*) obyek yang diteliti. Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan data dengan gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2010:15).

#### 3.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data, yaitu:

##### 3.1.1 Data Primer

Berupa data subjek yang diperoleh secara langsung dari sumbernya yang berupa data mengenai struktur organisasi, aktivitas operasional yang terjadi, dan gambaran umum organisasi.

### 3.1.2 Data Sekunder

Berupa data internal yang diperoleh dari objek yang diteliti yaitu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pelayanan Jasa Rawat Inap dan Jasa Rawat Jalan Rumah Sakit Panti Rini Kota Yogyakarta.

## 3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini memerlukan data dan informasi yang sesuai dengan judul yang peneliti pilih. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir penelitian ini :

### 3.2.1 Observasi

Suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung, melihat, dan mengambil suatu data yang dibutuhkan di tempat Penelitian itu dilakukan. Observasi juga bisa diartikan dengan proses yang kompleks. Pengumpulan data yang dilakukan di Rumah Sakit Panti Rini kota Yogyakarta.

### 3.2.2 Wawancara

Merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis melalui tatap muka langsung dengan narasumber dengan cara tanya jawab langsung. Wawancara dilakukan dengan Kepala Akuntansi, Kepala Logistik, dan Bendahara Rumah Sakit Panti Rini Kota Yogyakarta.

### 3.2.3 Metode Kerja Praktik Lapangan

Cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dengan melakukan pekerjaan – pekerjaan yang ada di instansi untuk dapat melihat secara nyata tahapan – tahapan pekerjaan yang ada khususnya dalam sistem informasi akuntansi.

### 3.2.4 Studi Pustaka

Cara yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dengan melakukan studi pustaka dari buku – buku yang ada di perpustakaan maupun dari buku sumber lainnya.

### 3.2.5 Dokumentasi

Cara yang dilakukan oleh penulis dengan melakukan pengamatan serta menganalisis dokumen dokumen yang telah di buat orang lain terkait dengan

permasalahan yang diamati oleh penulis pada Rumah Sakit Panti Rini Kota Yogyakarta.

### 3.3 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Penelitian ini adalah penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Menurut Sugiyono (2009: 335-336), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009: 337-338) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan lagi sampai tahap tertentu hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Selain itu, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam menyusun analisis data menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2015, 247), yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.1 Data Reduction (Reduksi data)

Data Reduction (Reduksi data) sebagai suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan, sehingga data itu memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 3.3.2 Data Display (Penyajian data)

Data Display (Penyajian data) yaitu sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan sehingga akan semakin mudah dipahami.

### 3.3.3 Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi)

Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan display data. Penarikan kesimpulan yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Keabsahan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya dilakukan verifikasi data tersebut.

Verifikasi terhadap data tentang strategi komunikasi persuasif dalam menumbuhkan partisipasi kepedulian sosial. Dilakukan dengan langkah – langkah berikut :

1. Mengecek metodologi yang telah digunakan untuk memperoleh data, Mengecek kembali hasil laporan yang berupa uraian data dan hasil interpretasi peneliti tentang strategi komunikasi persuasif dalam menumbuhkan partisipasi kepedulian sosial.
2. Triangulasi guna menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil studi akan lebih objektif sebab metode ini tampaknya lebih cermat dan jika dilakukan secara sempurna data yang diperoleh akan sulit dibantah sebab didukung dengan cross check sehingga hasilnya lebih dapat di pertanggungjawabkan.

Menurut Norman K. Denkin triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

- a. Triangulasi Metode
- b. Triangulasi Antar Peneliti (jika penelitian dilakukan secara kelompok)
- c. Triangulasi Sumber Data
- d. Triangulasi Teori

Untuk menguji keabsahan data, peneliti akan melakukan teknik triangulasi sumber. Menurut Wiliam Wiersma (1986) dalam Sugiyono (2015:372), "*Triangulation is qualitative*

*cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedures".* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Peneliti akan menguji keabsahan atau kredibilitas data penelitian dengan menggunakan triangulasi sumber, yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui 1 sumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Proses triangulasi sumber adalah proses dimana tahap akhir data yang telah dianalisa dan ditarik kesimpulan dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono; 2014).